

## **BAB V**

### **SARAN DAN KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Faktor Faktor Penyebab Ketidakikutsertaan Masyarakat dalam Program JKN-KIS di Cakupan Wilayah BPJS Kesehatan Kabupaten Malang di Kecamatan Bululawang (Desa Bululawang, Desa Krebet Senggrong, Desa Kasri” maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketidakikutsertaan masyarakat dalam Program JKN-KIS berdasarkan faktor pengetahuan, dari 30 responden di Desa Bululawang, Desa Krebet Senggrong, Desa Kasri – Kecamatan Bululawang sebanyak 25 responden atau 83% dalam kategori pengetahuan baik. Tingkat Pendidikan responden kebanyakan SMP/ Sederajat dan SMA/ Sederajat tapi pengetahuan responden baik, di duga faktor pengetahuan dan tingkat pendidikan tidak saling berkaitan.
2. Ketidakikutsertaan masyarakat dalam Program JKN-KIS berdasarkan faktor persepsi, dari 30 responden di Desa Bululawang, Desa Krebet Senggrong, Desa Kasri – Kecamatan Bululawang sebanyak 23 responden atau 77% dalam kategori persepsi negative. Faktor pengetahuan responden baik akan tetapi persepi responden negative, di duga responden tidak mengikuti Program JKN-KIS karena tingkat sosial ekonomi rendah.
3. Ketidakikutsertaan masyarakat dalam Program JKN-KIS berdasarkan faktor sosial ekonomi, dari 30 responden di Desa Bululawang, Desa Krebet Senggrong, Desa Kasri – Kecamatan Bululawang sebanyak 27 responden atau 90% dalam kategori sosial ekonomi rendah. Pekerjaan responden banyak wiraswasta dan tingkat sosial ekonomi rendah, di duga responden tidak mengikuti Program JKN-KIS.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemerintah daerah atau kepala desa lebih memperhatikan masyarakat yang kurang mampu agar mendapatkan bantuan berupa kepesertaan Penerima Bantuan Iuran (PBI) agar Program JKN-KIS dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat.